

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sarana dan wadah pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian dan penanganan baik oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga. Tantangan utama dunia pendidikan Indonesia dewasa ini dan di masa depan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa mengurangi arti dan pentingnya jalur dan jenis pendidikan lain, pendidikan dasar, khususnya pada tingkat sekolah dasar memiliki posisi sangat strategis karena menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar yang bermutu akan memberikan landasan yang kuat bagi pendidikan menengah dan pendidikan tinggi yang bermutu.

Untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia supaya berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Hal ini merupakan sebuah tantangan besar bagi Guru Kelas V khususnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui proses pembelajaran yang lebih efektif, mendorong siswa agar lebih kreatif dan efisien dalam pencapaian target pembelajaran. Salah satu wujud keberhasilan pengajaran tersebut mampu menciptakan situasi belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswanya.

Berdasarkan pengamatan awal hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Munggur Tahun 2011 / 2012 menemukan masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari rendahnya rata-rata perolehan nilai ulangan harian siswa khususnya mata pelajaran IPA yaitu 62,17 atau 38% yang mencapai KKM. Berdasarkan standar penilaian sekolah, nilai tersebut dianggap masih rendah dibandingkan KKM untuk pembelajaran IPA yaitu 65.

Masalah ini timbul tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya menjadi penyebab rendahnya nilai siswa. Berdasarkan hasil identifikasi masalah secara kolaboratif antara lain disebabkan oleh (1) Metode pembelajaran monoton dan membosankan (2) Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru (3) Sarana dan prasarana kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya; (4) Suasana pembelajaran lebih bersifat instruksional.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kemungkinan –kemungkinan penyebab diatas, maka perlu dicari alternatif penyelesaian masalahnya. Dengan memanfaatkan model *cooperatif learning*.

Menurut hasil penelitian Van Sickle dalam buku karangan Solihatin, (2007 : 13) judul karangan *Cooperatif Learning, Analisis Model Pembelajaran* menemukan bahwa sistem belajar kelompok dan *debriefing* secara individual dan kelompok dalam model kooperatif learning mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individu siswa, berkembangnya sikap ketergantungan yang positif mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa serta pengembangan ketercapaian kurikulum.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan siswa lebih paham dan memiliki wawasan yang luas berkaitan dengan kompetensi dasar

yang akan dicapai. Karena siswa telah akrab dengan kartu yang biasa digunakan untuk bermain. Adapun arisan adalah sebuah aktifitas yang tidak asing bagi sebagian siswa. Arisan sering dikonotasikan dengan undian. Baik kartu maupun arisan/undian adalah kesan yang ingin dibangun dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Munggur 03 tahun 2011/2012.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran monoton dan membosankan.
2. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru.
3. Sarana dan prasarana kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitasnya.
4. Suasana pembelajaran lebih bersifat instruksional.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 03

Munggur tahun 2011/2012 melalui model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan umum yang akan diteliti dapat dirumuskan yaitu ‘apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Kartu Arisan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 03 Munggur?’.

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan materi dalam pembelajaran IPA.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan bagi siswa kelas V SD Negeri 03 Munggur Tahun 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi siswa**

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa

### **2. Bagi guru**

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan metode belajar khususnya mata pelajaran IPA dan dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

### **3. Bagi sekolah**

Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran IPA untuk mewujudkan siswa yang cerdas serta berprestasi yang diharapkan mampu mengaplikasikan dilingkungan sekolah.